

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Prof. Dr. Sugiyono metode (2018:2) penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaan berdasarkan data dan fakta yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, sedangkan metode verifikatif yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan data statistik. Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel yang diteliti.

Penulis menggunakan metode tersebut, Karena penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, karena data yang digunakan untuk penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu laporan keuangan perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Tabel 3.1

Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk.
5	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Indusry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CINT	Chitose Internasional Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IIKP	Inti Agri Resource Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KINO	Kino Indonesia Tbk
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk
22	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Luat Tbk
25	STTP	Siatar Top Tbk
26	ULTJ	Ultajaya Milk Industry Tbk

Sumber: www.idx.ac.id (Di olah peneliti, 2020)

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneiti, Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *Sampling Purposive*. Sugiyono (2011:84) “menjelaskan bahwa *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun perhitungan sampel pada penelitian ini ialah:

Tabel 3.2

Perhitungan sampel dalam penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.	26
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan kurang lengkap selama pengamatan periode 2014-2018	(7)
3	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mencantumkan informasi ikhtisar saham pada pengamatan periode 2014-2018	(3)
Total Perusahaan		16
Total Sampel yang digunakan (16*5 Periode)		80
Jumlah Sampel		80

Sumber: www.idx.ac.id (data diolah peneliti, 2020)

Berikut perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI dijadikan yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah sebagai:

Tabel 3.3

Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk.
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	CINT	Chitose Internasional Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	KINO	Kino Indonesia Tbk
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
12	MYOR	Mayora Indah Tbk
13	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk
14	SKLT	Sekar Luat Tbk
15	STTP	Siatar Top Tbk
16	ULTJ	Ultajaya Milk Industry Tbk

Sumber : www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2020)

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018:38). Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predicator, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) (Sugiyono:2018), maka dalam penelitian yang menjadi variabel bebas (*Independent Variable*) adalah Struktur Modal (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2018:39). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah Nilai Perusahaan (Y).

3.3.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

1. Struktur Modal (X_1)

Struktur modal adalah proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi yang bersumber dari hutang dan modal sendiri.

2. Ukuran Perusahaan (X_2)

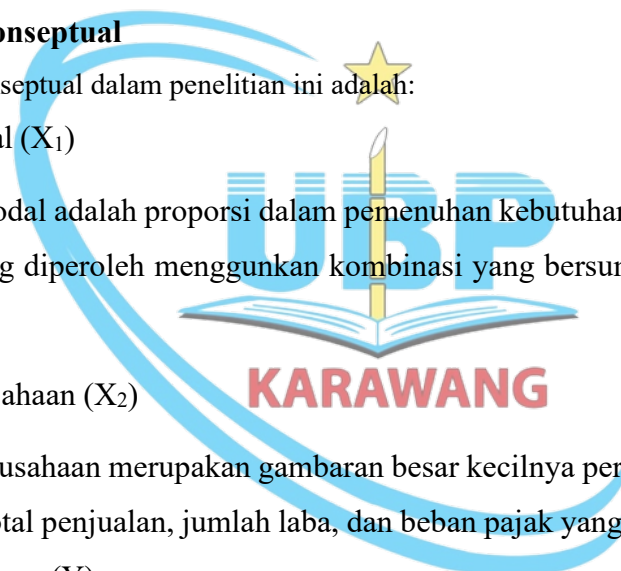
Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total asset, total penjualan, jumlah laba, dan beban pajak yang dimiliki perusahaan.

3. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah hasil dari kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham, maka semakin tinggi harga saham membuat nilai perusahaan juga tinggi, dengan nilai perusahaan tinggi meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang.

3.3.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2017:31) bahwa definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi variabel penelitian.



Berdasarkan penjelasan, maka penjelasan mengenai hubungan antara variabel, sub variabel dan indikator dalam instrument penelitian seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Struktur Modal (X₁)	Menurut Irham Fahmi (2015:184) struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X₂)	Menurut Bambang Riyanto (2011:305) menyatakan bahwa, ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata Penjualan	Ln (Total Aset)	Rasio

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Nilai	Husna (2012:7)		Rasio
Perusahaan	menyatakan bahwa, nilai perusahaan		
(Y)	merupakan nilai pasar atas surat berharga dan ekuitas perusahaan yang beredar.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku perusahaan}}$	

Sumber: Kajian Peneliti, (2020)

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut sugiyono (2014: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti mean, median, quartile, varian, standar defiasi (Sujarweni 2016:43).

3.4.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas data hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Dalam uji normalitas data, keputusan diambil berdasarkan profitabilitas dan signifikan yang ditetapkan sebesar 5% sehingga dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,5$ maka data setiap variabel terdistribusi normal dan penguji hipotesis menggunakan statistik parametris.
- Jika nilai signifikan $< 0,5$ maka setiap data variabel tidak berdistribusi normal dan penguji hipotesis menggunakan statistik non parametris.

3.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada program SPSS versi 16 dapat diuji ada tidaknya multikolinearitas dengan memperhatikan nilai Variance Inflation Factor (VIF)

dan tolerance value. Indikator bahwa suatu model terbatas dari multikolinearitas adalah:

- a. Mempunyai VIF yang tidak melebihi angka 10.
- b. Mempunyai angka tolerance value 0,1.

3.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghozali (2013:1) bahwa, cara mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen dengan residual. Menurut Ghozali (2013:1) dasar analisisnya adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jenis serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.5 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi dan model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Waston Test (DW Test).

Hipotesis yang akan diuji penelitian ini adalah : H_0

= tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_a = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi menurut uji Durbin Waston adalah :

Tabel 3.5

Pengukuran Autokorelasi

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Desicion	$dl \leq d \leq du$

Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Desicion	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan Negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 d_u$

Sumber: Ghozali (2016:18)

3.4.6 Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah (Suharyadi dan Purwanto, 2011:210):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_kX_k$$

Keterangan:

- Y : Nilai perusahaan
a : Bilangan konstanta
 $b_1, b_2, \dots, b_k$: Koefisien variabel bebas
 $x_1, x_2, \dots$: Variabel independen
 x_1 : Struktur modal
 x_2 : Ukuran perusahaan

3.4.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis yang digunakan dalam peneliti ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen (Ghozali 2016:98). Langkah-langkah pengujian dengan uji t adalah sebagai berikut:

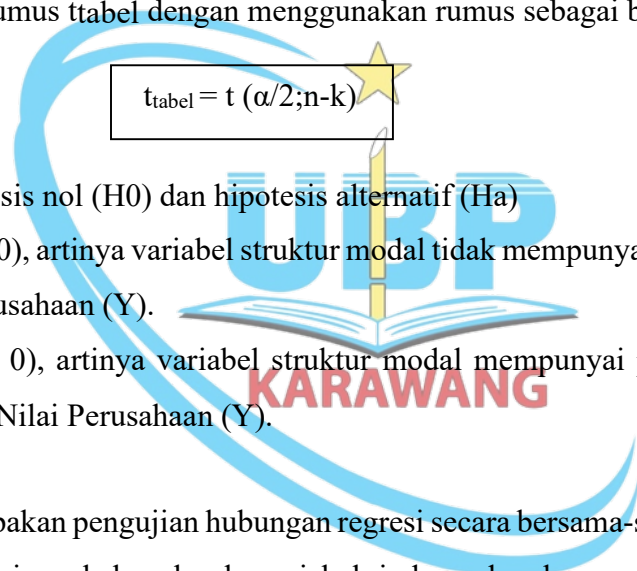
Membandingkan taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5% :

1. $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk mencari rumus t_{tabel} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:


$$t_{\text{tabel}} = t (\alpha/2; n-k)$$

Penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

- a. $H_0 (\beta_1 = 0)$, artinya variabel struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- b. $H_a (\beta_1 \neq 0)$, artinya variabel struktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

2. Uji F

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara bersama-sama yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun ketentuan dalam uji F sebagai berikut :

- a. Nilai probabilitas (prob.) penelitian dengan taraf signifikan (α) sebesar 5%:
- b. Nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kriteria

Pengambilan keputusan :

- a. H_0 ditolak jika $F \text{ statistik} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$
- b. H_0 ditolak jika $F \text{ statistik} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Nilai F_{tabel} dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = F(k; n-k)$$

Keterangan :

K= Jumlah variabel x

N= Total sampel yang digunakan

Penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel Struktur Modal (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- b. $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, artinya ada pengaruh variabel Struktur Modal (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (Y).

3.4.8 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:95) bahwa, koefisien determinasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kekurangan pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi dikuadratkan

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Adapun cara pengambilan data dengan cara mengakses situs *www.idx.co.id*. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 6 bulan.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan

sesuai dengan judul yaitu pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).

3.7 Teknis Analisis

Menurut Sugiyono (2018:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah (Suharyadi dan Purwanto, 2011:210):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan:

Y	: Nilai perusahaan
a	: Bilangan konstanta
$b_1, b_2, \dots, b_k$	: Koefisien variabel bebas
$X_1, X_2, \dots$	: Variabel independen
X_1	: Struktur modal
X_2	: Ukuran perusahaan

